

## Analisis Sistem Perhitungan Jumlah Jam Kerja Dalam Meraih Penghargaan Zero Accident K3 Dinas Ketenagakerjaan UPT Wilayah 1 Sumatera Utara

Nia Nurdahlia<sup>1</sup>,Saparuddin Siregar<sup>2</sup>

Akuntansi Syariah,Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[nia.nurdahlia16@gmail.com](mailto:nia.nurdahlia16@gmail.com)<sup>1</sup>, [saparuddin.siregar@uinsu.com](mailto:saparuddin.siregar@uinsu.com)<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*Occupational safety and health (K3) is quite an important matter in the industrial world, bearing in mind that there are many things that are at risk and all things can turn into a dangerous accident if not properly controlled. The Ministry of Manpower through the UPT Region 1 Manpower Service Sumatra Utara is running a zero accident award program for industries operating in UPT region 1 North Sumatra. One of the supporting things is working hours. Working hours in Indonesia have been regulated in the Labor Law number 13 of 2013. This research is intended to find out how the system calculates the number of hours work in winning the zero accident K3 award at the UPT Manpower Office region 1, North Sumatra. Companies that register must meet the requirements given. This research uses a qualitative method where the data is taken from several sources or literature studies and also the results of observations at the UPT Manpower Office region 1 North Sumatra. The working hours of people to fulfill the requirements for the zero accident award are in accordance with applicable laws and regulations, namely 2080 working hours per year with the applicable calculations. The Labor Law in order to win the zero accident award.*

**Keywords:** Working Hours,Zero Accident Awards,Zero Accident

### ABSTRAK

Keselamatan dan kesehatan kerja (k3) merupakan sebuah hal yang cukup penting dalam dunia perindustrian, mengingat bahwasanya banyak sekali hal yang berisiko dan semua hal bisa berubah menjadi sebuah accident yang berbahaya jika tidak di control dengan baik. Kementrian ketenagakerjaan melalui dinas ketenagakerjaan UPT wilayah 1 Sumatera Utara menajalankan program penghargaan zero accident untuk industri yang beroperasi di UPT wilayah 1 Sumatera Utara. Salah satu hal penunjangnya adalah jam kerja. Jam kerja di Indonesia sudah di atur dalam UU Ketenagakerjaan nomor 13 tahun 2013. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana sistem perhitungan jumlah jam kerja dalam meraih penghargaan zero accident k3 Dinas Ketenagakerjaan UPT wilayah 1 Sumatera Utara. Perusahaan yang mendaftar harus memenuhi persyaratan yan diberikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang datanya di ambil dari beberapa sumber ataupun studi pustaka dan juga hasil observasi di Dinas Ketenagakerjaan UPT wilayah 1 Sumatera Utara. Jam kerja orang untuk memenuhi

persyaratan penghargaan zero accident adalah sesuai dengan perundang undangan yang berlaku,yaitu 2080 jam kerja pertahun dengan perhitungan yang berlaku.Penelitian ini dimaksudkan untuk dijadikan pedoman untuk para pelaku industri bisa menerapkan aturan jam kerja ini sesuai yang ditetapkan Oleh Undang Undang Ketenagkerjaan agar bisa meraih penghargaan zero accident.

**Kata Kunci :***Jam kerja,Penghargaan kecelakaan Nihil,Zero Accident*

## PENDAHULUAN

Dengan terjadinya pertumbuhan ekonomi yang cuup pesat menimbulkan persaingan yang cukup ketat pula. Hal ini merupakan suatu hal yang wajib dan juga tidak dapat dihindari agar perusahaan tetap berjalan dan menghasilkan keuntungan.

Kompetisi yang terjadi dalam industri yang kian ketat persaingan mengharuskan perusahaan untuk terus melakukan hal terbaik dan memfokuskan seluruh aspek yang ada untuk menciptakan produk yang memilki mutu terbaik. Kualitas produk yang diperoleh tergantung dari kontribusi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki tiap perusahaan.Karena itu tidak jarang banyak erusahaan atau isdustri yang tetap menjalankan proses produksi sampai 24 jam tak henti yan menyebabkan banyak sekali resiko kecelakaan kerja yang akan muncul.

Penghargaan keselamatan dan kesehatan kerja yang dikenal dengan Kecelakaan Nihil atau Zero Accident Award diberikan oleh pemerintah kepada manajemen perusahaan yang berhasil melaksanakan program kesehatan dan keselamatan kerja dengan tujuan tercapainya kecelakaan nihil atau zero accident. Melalui Surat Keputusan dikeluarkan oleh Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia, pemerintah menganugerahkan kehormatan ini dalam bentuk piagam atau piagam.

Paramita menegaskan bahwa selain jaminan jaminan sosial dan kesejahteraan karyawan, keselamatan dan kesehatan kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja karyawan. Produktivitas dan motivasi karyawan saling terkait. Kesehatan dan keselamatan kerja harus menjadi prioritas bagi semua karyawan, termasuk supervisor. Bisnis atau manajemennya bertanggung jawab untuk membangun tempat kerja yang aman dan lokasi yang mendukung keselamatan karyawan. Pemerintah mendorong dunia usaha untuk berpartisipasi dalam Zero Accident Award guna menekan angka kecelakaan kerja. Jaminan sosial dan tunjangan karyawan lainnya tidak diperlukan lagi sebagai akibat meningkatnya

permintaan akan jaminan perlindungan tenaga kerja di sektor bisnis. Program dan kegiatan pencegahan kecelakaan industri, kebakaran, ledakan, dan penyakit akibat kerja, serta pencemaran di tempat kerja yang paling besar dampaknya bagi dunia usaha dan industri, merupakan tujuan keselamatan dan kesehatan kerja dalam pelaksanaannya. Konsentrasi pada penerapan strategi pengendalian untuk menjamin nihil kecelakaan, peningkatan produktivitas, dan efisiensi.

Untuk mencapai kesejahteraan pekerja dan mencapai penghargaan tanpa kecelakaan ini, pekerja harus diberikan jam kerja yang memadai sesuai dengan undang-undang Kementerian Tenaga Kerja. Jam kerja adalah salah satu kriteria untuk memenangkan No Accident Award, namun negara-negara di seluruh dunia memiliki rentang jam kerja dari 30 hingga 40 jam per minggu. Namun, beberapa negara Eropa, seperti Jerman, Prancis, Denmark, Belanda, dan Norwegia, memiliki jam kerja kurang dari 30 jam per minggu. Beberapa negara, seperti Meksiko dan Korea Selatan, memiliki jam kerja rata-rata lebih dari 40 jam per minggu. Di Indonesia, Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan PP No. 35 Tahun 2021 yang merupakan bagian dari Undang-Undang Cipta Kerja mengatur tentang jam kerja tenaga kerja.

## **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka penulis dapat merumuskan masalah,yaitu “Bagaimana sistem perhitungan jumlah jam kerja untuk meraih penghargaan zero accident k3?”

## **TUJUAN DAN MANFAAT**

Tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah agar perusahaan yang berada di bawah naungan ataupun masuk kedalam sektor UPT wilayah 1 Dinas Ketenagakerjaan Sumatera Utara dapat dengan baik menghitung jumlah jam kerja dalam meraih Penghargaan Zero Accident K3 ,yang dimana penghargaan ini bermanfaat untuk kenyamanan serta para karyawan bisa memberikan hasil kerja yang optimal untuk perushaaan. Dan juga penelitian ini dapat bermanfaat untuk membantu menambah wawasan dan pengetahuan pembaca.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah penelitaian kualitatif yang dimana datanya di ambil dari beberapa sumber ataupun studi pustaka dan observasi selama magang di Dinas Ketenagakerjaan UPT wilayah 1 Suamtera Utara.

## KAJIAN TEORI

Penghargaan Kecelakaan Nihil atau dikenal juga dengan Program Kecelakaan Nihil merupakan penghargaan atas keselamatan dan kesehatan kerja yang diberikan oleh pemerintah Indonesia kepada manajemen usaha yang telah berhasil menerapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Melalui Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia, pemerintah menganugerahkan kehormatan ini dalam bentuk piagam atau piagam.

Dasar Hukum dilaksanakannya program Zero Accident (Kecelakaan Nihil)

- 1) Undang-Undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
- 2) Undang-Undang No.13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan.
- 3) Permenaker RI No.5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- 4) Permenaker RI No.3 tahun 1998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan
- 5) Kepmenaker RI No 463 Tahun 1993 tentang Pola Gerakan Nasional Membudidayakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Berikut beberapa kelompok perusahaan peserta program Zero Accident (kecelakaan Nihil di Tempat Kerja)

- Perusahaan Besar : total semua tenaga kerja lebih dari 100 orang.
- Perusahaan Menengah : total semua tenaga kerja antara 50 orang sampai dengan 100 orang.
- Perusahaan Kecil: total semua tenaga kerja sampai dengan 49 orang.

Berikut Kelompok Kecelakaan kerja yang menghilangkan jam kerja dengan sistem zero accident adalah sebagai berikut.

- Kecelakaan kerja yang mengakibatkan pekerja tidak dapat kembali bekerja dalam waktu 2 x 24 jam.
- Kecelakaan kerja atau kecelakaan nonfatal (orang/pekerja) yang mengakibatkan terhentinya proses kerja/kegiatan atau kerusakan peralatan/mesin/material di luar shift kerja normal berikutnya.

Kecelakaan kerja yang hilang tidak tercakup dalam Rencana Kecelakaan Kerja Nihil

- Ketidakhadiran kerja karena kecelakaan kerja yang disebabkan oleh perang, bencana alam, atau alasan lain yang tidak dapat dihindari oleh perusahaan.

- Pengangguran karena prosedur medis kerja.

Lengan (hari)	
Tiap bagian dari pergelangan sampai siku	3600
Tiap bagian dari atas siku sampai sambungan bahu	4500

Kalkulasi angka kerugian jam kerja akibat kecelakaan di tempat kerja menurut program kecelakaan nihil atau zero accident award

1. Kerugian jam kerja karena cacat tetap (permanen) :

Tangan dan Jari Tangan ( Hari)				
Ibu Jari	Telunjuk	Tengah	Manis	Kelingking
Kaki dan Jari Kaki (hari)				
Amputasi seluruh atau sebagian dari tulang			Ibu Jari	Jari-Jari Lainnya
Ruas ujung			150	35
Ruas tengah			-	75
Ruas pangkal			300	150
Telapak (antara jari-jari dan pergelangan)			600	350
Kaki sampai pergelangan			2400	
<b>300</b>	100	75	60	50
-	200	150	120	100
<b>600</b>	400	300	240	200
<b>900</b>	600	500	450	-
<b>3000</b>				

Tungkai Kaki (hari)	
Tiap bagian dari atas mata kaki sampai lutut	3000
Tiap bagian dari atas lutu sampai pangkal paha	4500

Lumpuh Total & Kematian (hari)	
Lumpuh total permanen	6000
Kematian	6000

*\*Note : bagi semua luka ringan jika tidak terdapat amputasi tulang, maka kerugian hari kerja adalah total sesungguhnya selama tenaga kerja tidak dapat bekerja.*

Absen dari kerja yang membuat pekerja tidak dapat kembali bekerja pada jam reguler berikutnya sesuai dengan jadwal kerja .Perhitungan total jam kerja dimulai dari saat kejadian dan dapat dihitung jumlah jam kerja. 0 (nol), yaitu kriteria cedera akibat kerja, yang meningkat secara kumulatif dengan jam kerja. Kalkulasi total waktu kerja mencakup semua waktu sebenarnya oleh karyawan yang bekerja untuk perusahaan. Kontraktor dan Subkontraktor. Kontraktor untuk semua area kerja.

## Syarat Penyerahan Penghargaan Zero Accident ( Kecelakaan Nihil)

- Untuk perusahaan besar: 3 tahun berturut-turut tanpa cedera waktu hilang (insiden) atau 6 juta jam kerja tanpa cedera waktu hilang .
- Untuk perusahaan menengah: 3 tahun berturut-turut tanpa cedera waktu hilang (insiden) atau satu juta (satu juta) jam kerja dan tidak ada cedera waktu hilang (insiden) waktu.
- Untuk bisnis kecil: 3 tahun berturut-turut tanpa insiden (insiden) gangguan bisnis atau 300.000 (300.000) jam kerja tanpa insiden (insiden) gangguan bisnis.
- Untuk perusahaan di bidang konstruksi: kontraktor utama yang telah menyelesaikan pekerjaan tanpa insiden dan telah meniadakan jam kerja minimal satu tahun. Subkontraktor adalah informasi pendukung dari kontraktor utama. Jika terjadi lost time accident (event) baik terhadap kontraktor utama atau subkontraktor, maka total jam kerja menjadi 0 (nol).

## Alur pengajuan dan evaluasi no-accident award

- Perusahaan telah melakukan Audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja selama tiga tahun.
- Permohonan disampaikan kepada Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Dirjen Vinawas melalui Pemerintah Kabupaten/Kota.
- Lengkapi data pendukung diantaranya:
  - 1) Total jam kerja sebenarnya untuk semua karyawan selama tiga tahun berturut-turut. Detailnya adalah jam kerja tahunan.
  - 2) Jumlah total jam lembur yang dikerjakan oleh semua karyawan selama tiga tahun berturut-turut, yang dinyatakan sebagai jam lembur tahunan.
  - 3) Total jam aktual yang dikerjakan oleh kontraktor dan subkontraktor selama tiga tahun berturut-turut.
  - 4) Total jumlah jam lembur aktual yang dikerjakan oleh semua kontraktor dan subkontraktor (dianggap sebagai bagian dari perusahaan) selama tiga tahun berturut-turut.
- Panel (tim evaluasi) melakukan review terhadap data yang disampaikan oleh perusahaan.

- Sebuah komite (tim evaluasi) melakukan inspeksi lapangan terhadap perusahaan, termasuk:

- 1) Dukungan administrasi umum dan pedoman untuk program kesehatan dan keselamatan internal dan eksternal.

- 2) organisasi dan manajemen perlindungan tenaga kerja;

- 3) penanggulangan kecelakaan kerja;

- 4) keselamatan kebakaran dan kesehatan kerja;

- 5) Partisipasi, Motivasi, Pengawasan dan Pelatihan.

- 6) pengumpulan data, inspeksi insiden, statistik dan prosedur pelaporan;

- Hasil evaluasi akan disampaikan ke Menteri Tenaga Kerja dan Imigrasi Republik Indonesia dan akan dituangkan dalam peraturan perundang-undangan Kementerian Tenaga Kerja dan Imigrasi Republik Indonesia.

- Penghargaan Kecelakaan Nihil diberikan oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia atau pejabat lain yang ditunjuk.

- Setiap perusahaan menanggung biaya penyerahan Penghargaan Nihil Kecelakaan.

- Besaran Penghargaan Zero Accident dapat ditentukan dengan mempertimbangkan usulan dari perusahaan afiliasi.

Upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan sejahtera yang bebas dari kecelakaan, kebakaran, ledakan, pencemaran, dan penyakit yang berkaitan dengan tempat kerja dikenal dengan kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Pekerja, pengusaha, pemerintah, dan masyarakat semuanya menderita kerugian akibat kecelakaan kerja, yang dapat mengakibatkan luka-luka, kerusakan harta benda, atau kerusakan lingkungan. Hal ini karena diperlukan tindakan khusus untuk mencegah atau mengurangi kecelakaan kerja secara tuntas. Di era globalisasi dan industrialisasi, program pembangunan nasional harus mencapai keseimbangan antara mendorong semua pihak terkait dan mendorong pertumbuhan industri melalui penggunaan proses dan teknologi maju, peningkatan kualitas tenaga kerja, dan memberikan insentif tenaga kerja yang memadai dan memadai. Acara. Program untuk mempromosikan kesehatan dan keselamatan kerja serta proses produksi yang meningkatkan kesadaran akan praktik kesehatan dan keselamatan kerja di semua tempat kerja tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam proses produksi.



Persyaratan yang harus di bawa untuk mendaftar penghargaan zero accident:

- Jumlah total jam kerja sebenarnya oleh seluruh karyawan di lokasi perusahaan selama tiga tahun berturut-turut.
- Jam lembur sebenarnya untuk setiap karyawan yang bekerja lembur selama tiga tahun berturut-turut. Dilaporkan dalam jam kerja per tahun.
- Jumlah jam kerja sebenarnya yang dilakukan oleh seluruh karyawan untuk kontraktor dan/atau subkontraktor dan jumlah jam kerja per tahun dilambangkan dengan ;
- Jumlah total jam lembur aktual untuk semua kontraktor dan/atau subkontraktor (jika ada, jika dianggap sebagai bagian dari perusahaan).

## PEMBAHASAN

### Peraturan Jam Kerja Menurut Undang-Undang

Pedoman penghitungan jam kerja pegawai terdapat dalam UU Ketenagakerjaan, Pasal 77 s/d 85 UU No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, UU No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan PPK, Outsourcing, Interupsi dan Ketenagakerjaan Tahun 2021 diatur dalam UU No .35 Tahun 2012. pemutusan hubungan kerja. Perhitungan jam kerja karyawan dibagi menjadi dua zona waktu kerja:

- Pada hari kerja 6 hari seminggu, karyawan bekerja 7 jam sehari, atau 40 jam seminggu.
- Jika ada lima hari kerja dalam seminggu, karyawan bekerja 8 jam sehari atau 40 jam seminggu. Awal dan akhir jam kerja tidak diatur oleh peraturan jam kerja yang ditetapkan oleh pemerintah. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk membuat keputusan sendiri. UU Cipta Kerja hanya menambahkan ketentuan mengenai pelaksanaan jam kerja bagi karyawan atau buruh kasar, yang sesuai Pasal 81 ayat 21 ayat 4 UU 11 November 2020 dapat diterapkan pada kontrak kerja, Harus dicantumkan dalam peraturan perusahaan atau perjanjian kerjasama.

Waktu kerja ini tidak termasuk istirahat di antara jam kerja harian karena pekerja berhak untuk beristirahat. Setelah karyawan bekerja terus menerus selama empat jam, waktu istirahat juga diatur minimal 30 menit. Ini sesuai dengan pengaturan Segmen 79(2) )(a) Kode Kerja. Pasal 80 Peraturan Ketenagakerjaan menyatakan bahwa organisasi wajib memberikan pintu

terbuka yang luar biasa kepada para buruh untuk berlatih agama mereka sesuai dengan keyakinan mereka. Jam yang dihabiskan untuk berdoa juga tidak dianggap sebagai jam kerja.

Langkah perhitungan jam kerja yang berlaku di Indonesia

Langkah perhitungan jam kerja per satu tahun

Jika dalam setahun ada 52 Minggu, maka cara menghitung jam kerja pegawai dalam setahun dapat dilakukan dengan cara:

$52 \text{ minggu} \times 40 \text{ jam} = 2080 \text{ jam kerja per tahun.}$

Jika ada dua pembagian waktu kerja berdasarkan UU ketenagakerjaan yang ada di Indonesia, maka dapat dihitung dengan cara:

- $52 \text{ minggu} \times 5 \text{ (jumlah hari kerja per minggu)} = 260 \text{ hari kerja per tahun}$
- $52 \text{ minggu} \times 6 \text{ (jumlah hari kerja per minggu)} = 312 \text{ hari kerja per tahun}$

Langkah perhitungan jam kerja per satu bulan:

Sesuai dengan jumlah hari kerja per satu tahun di atas, jadi cara menghitung jumlah hari kerja per satu bulan yaitu:

- Perusahaan dengan 5 hari kerja seminggu:  $260 \text{ hari kerja selama per tahun} / 12 \text{ bulan} = 22 \text{ hari kerja.}$
- Perusahaan dengan 6 hari kerja seminggu:  $312 \text{ hari kerja selama per tahun} / 12 \text{ bulan} = 26 \text{ hari kerja.}$

## Tata Cara Perhitungan Jumlah Kerja Orang (JKO)

a. Perhitungan jam kerja dirinci sebagai berikut:

1). Semua jam kerja oleh pekerja aktual yang melakukan kegiatan perusahaan, termasuk kontraktor dan subkontraktor di setiap area kerja.

2). Jam kerja untuk poin a. 1) Di bawah tanggung jawab dan pengawasan masing-masing kepala unit kerja, termasuk kontraktor dan subkontraktor yang melakukan pekerjaan untuk perusahaan kami, dievaluasi berdasarkan pembagian unit kerja. b. Perhitungan

kerugian kerja akibat kecelakaan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1). Kehilangan tenaga kerja dihitung berdasarkan fakta ketidakmampuan untuk bekerja dan bagian tubuh yang cacat permanen, menurut peraturan yang berlaku.
- 2). Ketidakhadiran kerja dihitung ketika korban (karyawan) tidak dapat bekerja pada jam kerja berikutnya karena kecelakaan kerja.
- 3). Penghitungan jam absen dalam hal pekerja tidak dapat kembali ke tempat kerja semula sebagaimana ditunjukkan pada B, tanpa mempertimbangkan absen selama perawatan medis. 1).
- 4) Ketidakhadiran kerja tidak diperhitungkan jika kecelakaan kerja disebabkan oleh perang, bencana alam, atau keadaan lain di luar kendali perusahaan. c. Penghargaan Tidak Ada Kecelakaan untuk perusahaan di industri konstruksi diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1). Penghargaan Zero Accident diberikan kepada kontraktor utama yang telah menyelesaikan pekerjaan (tidak ada lost time injury) dalam masa kerja minimal satu tahun.
- 2). Subkontraktor adalah data pendukung utama perusahaan.
- 3). Jika kontraktor umum dan subkontraktor mengalami kecelakaan, total jam kerja akan menjadi nol.

Contoh cara menghitung jam kerja

Jumlah Jam kerja orang selama tiga tahun adalah:

- a. Jumlah Jam Kerja Orang setahun I = Jumlah jam kerja nyata selama 1 tahuntersebut (+) jumlah jam lembur nyata (-) jumlah jam absen
- b. Jumlah Jam Kerja Orang setahun II = Jumlah jam kerja nyata selama 1 tahuntersebut (+) jumlah jam lembur nyata (-) jumlah jam absen
- c. Jumlah Jam Kerja Orang setahun III = Jumlah jam kerja nyata selama 1 tahuntersebut (+) jumlah jam lembur nyata (-) jumlah jam absen
- d. Jumlah jam kerja orang selama 3 tahun = JKO tahun I (+) JKO tahun II (+)JKO tahun III

## Beberapa contoh perhitungan jam kerja untuk penghargaan kecelakaan nihil

### Jumlah Jam Kerja Kecelakaan Nihil

No.	Bulan	Jumlah Karyawan	Jumlah total jam kerja karyawan	Jumlah Jam Lembur karyawan	Jumlah Jam hilang karena (sakit,izin,cuti)	Jumlah kecelakaan (yang menyebabkan	Jam Kerja Orang (JKO)

# Sci-Tech Journal

Volume 2 Nomor 2 (2023) 201-216 E-ISSN 2830-6759

DOI: 10. 56709/stj.v2i2.81

						hari hilang)	
1	Januari 2019	190	30,400	18	70	0	30,348
2	Pebruari 2019	180	28,800	18	56	0	28,762
3	Maret 2019	178	26,480	18	56	0	28,442
4	April 2019	178	28,480	16	70	0	28,426
5	Mei2019	175	28,000	16	70	0	27,946
6	Juni2019	175	28,000	14	70	0	27,944
7	Juli 2019	175	28,000	14	63	0	27,951
8	Agustus 2019	176	28,160	16	77	0	28,099
9	September 2019	183	29,280	14	70	0	29,224
10	Oktober 2019	183	29,280	18	63	0	29,235
11	Nopember 2019	183	29,280	16	77	0	29,219
12	Desember 2019	184	29,440	18	77	0	29,381
13	Januari 2020	184	29,440	16	70	0	29,386
14	Pebruari 2020	180	28,800	0	63	0	28,737
15	Maret 2020	180	28,800	0	70	0	28,730
16	April 2020	178	28,480	0	56	0	28,424
17	Mel 2020	177	28,320	0	56	0	28,264
18	Juni2020	178	28,480	0	63	0	28,417
19	Juli2020	168	26,880	0	77	0	26,803
20	Agustus 2020	168	26,880	0	70	0	26,610
21	September 2020	168	26,880	0	63	0	26,817
22	Oktober 2020	166	26,560	0	77	0	26,483
23	Nopember 2020	166	26,560	0	63	0	26,497
24	Desember 2020	167	26,720	0	84	0	26,636
25	Januari 2021	165	31,664	0	90	0	31,574
26	Pebruari 2021	165	26,400	0	78	0	26,322
27	Maret 2021	165	26,400	0	66	0	26,314
28	April2021	167	26,720	0	85	0	26,635
29	Mel 2021	166	26,560	0	96	0	26,464
30	Juni 2021	169	27,040	0	79	0	26,961
31	Juli2021	169	27,040	0	70	0	26,970
32	Agustus 2021	169	27,040	0	66	0	26,974
33	September 2021	169	27,040	0	72	0	26,968
34	Oktober 2021	172	27,520	0	76	0	27,444
35	Nopember 2021	172	27,520	0	83	0	27,437
36	Desember 2021	169	27,040	0	88	0	26,952
TOTAL			1.006.384	212	2,600	0	1.003.996

Jam kerja per bulan(Contoh)

Januari 2019 = jam kerja orang per januari 2019 : jumlah karyawan per januari 2019

= 30348:190=160 untuk satu orang karyawan per januari 2019,dst

Diketahui bahwa pada tahun 2019 ,JKO=1920. Dari tabel diatas didapatkan bahwa JKO ditahun 2019 adalah berjumlah 1.920 jam yang berarti tidak melebihi jam kerja yang sudah diatur oleh undang-undang.

## KESIMPULAN

Penghargaan Kecelakaan Nihil atau dikenal juga dengan Program Kecelakaan Nihil merupakan penghargaan atas keselamatan dan kesehatan kerja yang diberikan oleh pemerintah Indonesia kepada manajemen usaha yang telah berhasil menerapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Melalui Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia, pemerintah menganugerahkan kehormatan ini dalam bentuk piagam

Penghitungan jumlah jam kerja mencakup semua jam kerja aktual pekerja yang melakukan kegiatan perusahaan, termasuk kontraktor dan subkontraktor, di setiap wilayah kerja. Kebijakan penghitungan jam kerja diatur dalam UU Ketenagakerjaan, Pasal 77 s/d 85 UU No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, UU No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan UU 2021 tentang PPK, Outsourcing dan Interupsi. di No.35. Pemutusan Hubungan Kerja. Awal dan akhir jam kerja tidak diatur oleh peraturan jam kerja yang ditetapkan oleh pemerintah. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk membuat keputusan sendiri.

Langkah perhitungan jam kerja yang berlaku di Indonesia

Langkah perhitungan jam kerja per satu tahun

Jika dalam setahun ada 52 Minggu,maka cara menghiung jam kerja pegawai dalam setahun dapat dilakukan dengan cara:

52 minggu x 40 jam = 2080 jam kerja per tahun.

Jika ada dua pembagian watu kerja berdasarkan UU ketenagakerjaan yang ada di Indonesia,maka dapat dihitung dengan cara:

- 52 minggu x 5 (jumlah hari kerja per minggu) = 260 hari kerja per tahun

- 52 minggu x 6 (jumlah hari kerja per minggu) = 312 hari kerja per tahun

Langkah perhitungan jam kerja per satu bulan:

Sesuai dengan jumlah hari kerja per satu tahun di atas, jadi cara menghitung jumlah hari kerja per satu bulan yaitu:

- Perusahaan dengan 5 hari kerja seminggu: 260 hari kerja selama per tahun / 12 bulan = 22 hari kerja.
- Perusahaan dengan 6 hari kerja seminggu: 312 hari kerja selama per tahun / 12 bulan = 26 hari kerja.

Contoh cara menghitung jam kerja

Jumlah Jam kerja orang selama tiga tahun adalah:

- Jumlah Jam Kerja Orang setahun I = Jumlah jam kerja nyata selama 1 tahun tersebut (+) jumlah jam lembur nyata (-) jumlah jam absen
- Jumlah Jam Kerja Orang setahun II = Jumlah jam kerja nyata selama 1 tahun tersebut (+) jumlah jam lembur nyata (-) jumlah jam absen
- Jumlah Jam Kerja Orang setahun III = Jumlah jam kerja nyata selama 1 tahun tersebut (+) jumlah jam lembur nyata (-) jumlah jam absen
- Jumlah jam kerja orang selama 3 tahun = JKO tahun I (+) JKO tahun II (+) JKO tahun III

## Saran

Penulis memohon maaf atas kesalahan dalam penulisan juga kekurangan data dalam penelitian ini, dan penulis berharap agar penelitian ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan perusahaan terkait. Penulis juga berharap hubungan baik antara mahasiswa magang dengan pihak Dinas Ketenagakerjaan UPT wilayah 1 Sumatera Utara tetap berjalan dengan baik. Penulis berterimakasih dan berlapang tangan jika pembaca memberikan kritik dan saran.

# **Sci-Tech Journal**

**Volume 2 Nomor 2 (2023) 201-216 E-ISSN 2830-6759**

**DOI: 10. 56709/stj.v2i2.81**

## **DAFTAR PUSTAKA**

PerMenakertrans No. PER-01/MEN/I/2007 tentang Pedoman Pemberian Penghargaan K3

Nathania Novitasari, Togar W.S. Panjaitan, *Upaya Pencapaian Zero Accident di PT. Sari Mas Permai*, vol 3 No.2, 2015

Habbie Lima Adzim, S.St, *Dasar-Dasar K3 Program Zero Accident (Kecelakaan Nihil) Di Tempat Kerja*, 2021

Kornelis waliadi Gunawan, *Manfaat Penerapan Sistem Manajemen K3 dalam Upaya Pencapaian Zero Accident di Suatu Perusahaan*, Vol 1 No.1, 2018

Hery hamdi azwir, Heru Satriawan, *Analisis Jam Kerja Efektif Dalam Upaya Peningkatan Produktifitas Tenaga Kerja Dengan Metode Pdca Di PT NMI*, Vol.16 No.1

<https://www.hadirr.com/blog/perhitungan-jam-kerja-menurut-depnaker/>

<https://www.gadjian.com/blog/2019/06/25/berapakah-jumlah-jam-kerja-karyawan-dalam-setahun-yang-sesuai-dengan-undang-undang/>